



# Penyerapan Tenaga Kerja Hanya 50 Persen

**UMBULHARJO** -- Pencari kerja di Jogja yang terserap lapangan kerja hanya sekitar 50 persen. Tidak heran jika sampai Agustus 2008 lalu diketahui 33.822 orang warga Jogja menganggur. Salah satu penyebab tingginya angka pengangguran adalah rendahnya keterampilan yang dimiliki para pencari kerja.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Sosnakertrans) Kota Yogyakarta, Sri Mulyatiningsih di Ruang Pertemuan Bagian Humas dan Informasi Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta, Sabtu (7/2).

Dikemukakan, jumlah pencari kerja di Jogja pada tahun lalu sebanyak 8.439 orang. Angka tersebut berdasarkan jumlah pencari "kartu kuning". Pencari kerja yang terserap lapangan kerja 4.576 orang, atau hanya sekitar separuhnya.

Menurutnya, tingkat penyerapan tenaga kerja tahun lalu sudah meningkat cukup banyak. Dia mencontohkan, pada 2006, tingkat penyerapannya hanya

sekitar 25 persen. Pembukaan lowongan CPNS turut meningkatkan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah signifikan.

Mengingat keterampilan yang rendah menjadi salah satu penyebab utama tingginya pengangguran, dia mengatakan, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tahun ini kembali menyelenggarakan pelatihan dan pemagangan bagi para penganggur. Meskipun jumlah pesertanya sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah penganggur di Jogja.

Dijelaskan, pelatihan gratis tersedia untuk 304 orang, diprioritaskan bagi warga miskin. Mereka yang berminat maupun ingin menanyakan persyaratan diminta datang ke kantor Dinas Sosnakertrans.

Jenis-jenis pelatihan antara lain perhotelan, desain grafis, menjahit, membuat roti dan kue, setir mobil, operator komputer, teknisi sepedamotor, serta teknisi telepon seluler. Pemkot akan melakukan seleksi tertulis dan wawancara.

Selain itu, untuk beberapa

materi pelatihan terdapat persyaratan khusus. Misalnya, untuk perhotelan, calon peserta harus memiliki tinggi badan minimal 160 cm (laki-laki) dan 155 cm (perempuan), serta tidak berkacamata.

Dari 304 orang tersebut, sebanyak 240 orang di antaranya akan dimagangkan ke berbagai perusahaan selama 3 bulan, sesuai jenis pelatihannya. Peserta magang diberi uang saku Rp 750.000 untuk 3 bulan.

Diutarakan, dana APBD Kota Yogyakarta yang disediakan untuk pelatihan dan pemagangan tahun ini sebanyak Rp 610 juta. Anggaran biasanya akan ditambah untuk menambah pelatihan pada Perubahan APBD (pertengahan tahun).

"Rata-rata 80 persen peserta pelatihan bisa terserap lapangan kerja maupun mandiri punya usaha sendiri. Seperti teknisi HP itu 99 persen pasti langsung kerja, kebanyakan mandiri. Sangat sulit untuk bisa membuat 100 persen, karena itu tergantung kemauan anaknya," imbuhnya. (fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005